

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 3 Pringsewu Selatan. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V UPT SD Negeri 3 Pringsewu Selatan. Jumlah dari keseluruhan siswa adalah 15 siswa.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang hasil datanya berupa deskriptif yaitu kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Adapun jenis penelitian yang diambil adalah kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data langsung dari sumber data yaitu melalui pedoman wawancara dan dokumentasi.

C. Sumber data

1. Data primer

Narimawati (Pratiwi: 2017: 211) data primer adalah data yang berasal dari sumber yang asli, data ini tidak tersedia dalam bentuk file. Data ini harus dicari melalui responden yaitu orang yang akan dijadikan sebagai sumber informasi data. Data primer ini diperoleh dari hasil wawancara dengan responden baik secara langsung (tatap muka) ataupun tidak langsung (telfon).

2. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2017: 137) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder bersifat data yang mendukung data primer. Data sekunder yang diperlukan yakni dokumentasi.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara sistematis. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan dan untuk menemuka permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit/kecil. (Sugiyono: 2017:194).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara secara terstruktur, wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang di peroleh. Pedoman wawancara yang digunakan peneliti ialah bentuk pertanyaan terbuka, sehingga memberikan keleluasaan bagi responden untuk memberikan jawaban dengan bebas tanpa dibatasi oleh alternatif jawaban.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka bahan dokumentasi memegang peranan yang amat penting. Disebabkan sejumlah besar fakta dan data sosial tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Dokumentasi pada penelitian ini meliputi rekaman hasil wawancara, foto-foto kegiatan penelitian, data pendukung penelitian serta lampiran yang terkait dengan kegiatan penelitian.

E. Teknik pemeriksaan keabsahan data

Peneliti dalam memeriksa keabsahan data dengan menggunakan uji kredibilitas, terdapat beberapa macam uji kredibilitas data antara lain melakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, *triangulasi*, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

Peneliti memfokuskan keabsahan data hanya pada *triangulasi*. *Triangulasi* dalam pengujian kredibilitas ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari sumber data dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Salah satu cara pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif yaitu teknik uji kredibilitas data. Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang terkumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Kredibilitas data diperiksa melalui kelengkapan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Ada beberapa cara meningkatkan data

terhadap data hasil penelitian antara lain perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, *trianggulasi*, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, *member chek*. Pada penelitian peneliti menggunakan *triangulasi* dalam pengujian kredibilitas ini artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat beberapa *triangulasi* diantaranya *triangulasi* sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Pada penelitian ini kita akan menggunakan triangulasi teknik. *Triangulasi* teknik adalah teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono:2014: 373). Pada penelitian ini, peneliti mengungkapkan data tentang kesalahan-kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung bilangan bulat dengan tes lalu dicek dengan wawancara dan dokumentasi. Bila ternyata diperoleh berbeda maka peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data atau yang lain untuk memastikan data yang dianggap benar.

F. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif merupakan suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya. Hasil data yang diperoleh dari tes, wawancara dan dokumentasi merupakan hasil

yang tidak berbentuk skor sehingga teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan:

1. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara rinci dan teliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola nyadan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun pada pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, menggunakan penyajian data uraian dalam bentuk tes yang bersifat naratif. Dalam penyajian data yang berupa hasil pekerjaan peserta didik disusun menurut urusan objek penelitian.

3. *Conclusion Drawing/verification (Penarikan kesimpulan)*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti

yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono: 2014: 338-345).